

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 1 dan 2
6. Waktu : 2 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Penjas
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa dapat menjelaskan Pengertian Strategi Pembelajaran Penjas
 - Mahasiswa dapat menjelaskan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran Penjas
 - Mahasiswa dapat menjelaskan Fungsi Strategi Pembelajaran Penjas
9. Deskripsi :
 - Pengertian Strategi Pembelajaran Penjas
 - Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran Penjas
 - Fungsi Strategi Pembelajaran Penjas
10. Pendekatan :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
 - Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dasar dinilai melalui tugas dan unjuk kerja.

12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengelola kelas	Menyiapkan diri mengikuti kuliah.	Papan tulis,
Penyajian	Menjelaskan, mengarahkan, menugaskan.	Memperhatikan, mencatat, bertanya, membuat tugas.	Laptop, Infokus, Bahan ajar
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Strategies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consept & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 3
6. Waktu : 1 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Asas-asas Didaktik Penjas
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Dasar Asas-asas Didaktik Penjas
 - Mahasiswa dapat menjelaskan asas motivasi, aktivitas, peragaan, individualitas, peragaan, individualitas, kerjasama, apersepsi.
9. Deskripsi :
 - Pengertian Asas-asas Didaktik Penjas
 - Asas motivasi, aktivitas, peragaan, individualitas, peragaan, individualitas, kerjasama, apersepsi.
10. Pendekatan :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
 - Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dasar dinilai melalui tugas dan unjuk kerja.

12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengelolan kelas	Menyiapkan diri mengikuti kuliah.	Papan tulis,
Penyajian	Menjelaskan, mengarahkan, menugaskan.	Memperhatikan, mencatat, bertanya, membuat tugas.	Laptop, Infokus, Bahan ajar
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Startegies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consepts & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 4
6. Waktu : 1 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Strategi Pembelajaran Penjas yang berorientasi pada guru dan pada siswa
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pembelajaran penjas yang berorientasi pada guru
 - Mahasiswa dapat menjelaskan strategi pembelajaran penjas yang berorientasi pada siswa
9. Deskripsi :
 - Konsep dasar dan latar belakang strategi pembelajaran penjas yang berorientasi pada guru
 - Ciri-ciri pembelajaran penjas yang berorientasi pada guru
 - Kelebihan dan kekurangan pembelajaran penjas yang berorientasi pada guru
 - Konsep dasar dan latar belakang strategi pembelajaran penjasorkes yang berorientasi pada siswa
 - Ciri-ciri pembelajaran penjasorkes yang berorientasi pada siswa
 - Kelebihan dan kekurangan pembelajaran penjasorkes yang berorientasi pada siswa
10. Pendekatan :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
 - Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dasar dinilai melalui tugas dan unjuk kerja.

12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengelolan kelas	Menyiapkan diri mengikuti kuliah.	Papan tulis,
Penyajian	Menjelaskan, mengarahkan, menugaskan.	Memperhatikan, mencatat, bertanya, membuat tugas.	Laptop, Infokus, Bahan ajar
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Startegies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consept & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 5
6. Waktu : 1 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Gambaran Spektrum Gaya Mengajar
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa dapat menjelaskan gaya-gaya mengajar dalam pembelajaran penjas
 - Mahasiswa dapat menerapkan gaya-gaya mengajar dalam pembelajaran penjas
9. Deskripsi :
 - Konsep dasar dan latar belakang gaya-gaya mengajar dalam pembelajaran penjas
 - Ciri-ciri dari masing-masing gaya mengajar
 - Kelebihan dan kekurangan dari masing-masing gaya mengajar
 - Cara-cara penerapan masing-masing gaya mengajar
10. Pendekatan :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
 - Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dasar dinilai melalui tugas dan unjuk kerja.
12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengelolan kelas	Menyiapkan diri mengikuti kuliah.	Papan tulis,
Penyajian	Menjelaskan, mengarahkan, menugaskan.	Memperhatikan, mencatat, bertanya, membuat tugas.	Laptop, Infokus, Bahan ajar
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Startegies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consepts & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 6
6. Waktu : 1 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Pemilihan Bahan Ajar
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa memahami konsep cara merencanakan bahan ajar
 - Mahasiswa memahami cara tentang mengimplementasikan kurikulum
 - Mahasiswa mampu menganalisis karakteristik siswa
 - Mahasiswa mengetahui cara untuk mengembangkan intelegensi dan kognitif
 - Mahasiswa memahami konsep transfer belajar
9. Deskripsi :
 - Merencanakan bahan ajar
 - Konsep dasar karakteristik
 - Transfer belajar
10. Pendekatan :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
 - Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dasar dinilai melalui tugas dan unjuk kerja.
12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengelolan kelas	Menyiapkan diri mengikuti kuliah.	Papan tulis,
Penyajian	Menjelaskan, mengarahkan, menugaskan.	Memperhatikan, mencatat, bertanya, membuat tugas.	Laptop, Infokus, Bahan ajar
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Startegies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consepts & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 7
6. Waktu : 1 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Strategi Penyampaian Konsep Gerak dan Pemanjapan Pemahaman
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa memahami metode penyampaian bahan berdasarkan tingkat kompleksitas dan keamatan organisasinya (metode bagian, keseluruhan, progresif)
 - Mahasiswa memahami metode pembelajaran berdasarkan metode praktek padat, distribusi, dan progresif.konsep cara merencanakan bahan ajar
9. Deskripsi :
 - Konsep dasar dan latar belakang teori masing-masing metode
 - Dasar pertimbangan pemilihan masing-masing metode
 - Cara-cara penerapan masing-masing metode
10. Pendekatan :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
 - Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dasar dinilai melalui tugas dan unjuk kerja.
12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengelolan kelas	Menyiapkan diri mengikuti kuliah.	Papan tulis,
Penyajian	Menjelaskan, mengarahkan, menugaskan.	Memperhatikan, mencatat, bertanya, membuat tugas.	Laptop, Infokus, Bahan ajar
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Startegies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consepts & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 9
6. Waktu : 1 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Belajar Keterampilan Gerak
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa memahami ketentuan dalam belajar keterampilan gerak
9. Deskripsi :
 - Konsep dasar belajar keterampilan gerak
 - Hakikat dan tujuan keterampilan gerak
 - Keterampilan diskret, kontinyu, dan
10. Pendekatan :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
 - Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dasar dinilai melalui tugas dan unjuk kerja.
12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengelolan kelas	Menyiapkan diri mengikuti kuliah.	Papan tulis,
Penyajian	Menjelaskan, mengarahkan, menugaskan.	Memperhatikan, mencatat, bertanya, membuat tugas.	Laptop, Infokus, Bahan ajar
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Startegies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consepts & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 10
6. Waktu : 1 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Strategi Penggunaan alat, waktu, dan ruang dalam Pembelajaran Penjas
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa memahami konsep dasar penggunaan alat, waktu, dan ruang dalam Pembelajaran Penjas
 - Mahasiswa memahami prinsip penggunaan alat, waktu, dan ruang dalam Pembelajaran Penjas
9. Deskripsi :
 - Konsep dasar penggunaan alat, waktu, dan ruang dalam Pembelajaran Penjas
 - Prinsip penggunaan alat, waktu, dan ruang dalam Pembelajaran Penjas
10. Pendekatan :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
 - Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dasar dinilai melalui tugas dan unjuk kerja.
12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengelolan kelas	Menyiapkan diri mengikuti kuliah.	Papan tulis,
Penyajian	Menjelaskan, mengarahkan, menugaskan.	Memperhatikan, mencatat, bertanya, membuat tugas.	Laptop, Infokus, Bahan ajar
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Startegies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consepts & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 11 dan 12
6. Waktu : 2 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Model Pembelajaran Penjas
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa memahami konsep dasar model pembelajaran penjas
 - Mahasiswa memahami model-model pembelajaran dalam penjas
 - Mahasiswa memahami manfaat dari masing-masing model pembelajaran penjas
9. Deskripsi :
 - Konsep dasar model pembelajaran penjas
 - Model-model pembelajaran dalam penjas
 - Manfaat dari masing-masing model pembelajaran penjas
10. Pendekatan :
 - Ceramah
 - Diskusi
 - Penugasan
 - Pembelajaran Langsung (Direct Instruction)
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dasar dinilai melalui tugas dan unjuk kerja.
12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengelolan kelas	Menyiapkan diri mengikuti kuliah.	Papan tulis,
Penyajian	Menjelaskan, mengarahkan, menugaskan.	Memperhatikan, mencatat, bertanya, membuat tugas.	Laptop, Infokus, Bahan ajar
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Startegies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consepts & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.

BIDANG STUDI PENJAS

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

1. Mata Kuliah : Belajar & Pembelajaran Penjas
2. Kode Mata Kuliah :
3. SKS : 2
4. Semester : 4 (genap)
5. Pertemuan : 13, 14, dan 15
6. Waktu : 2 x 100 menit
7. Pokok bahasan : Praktek Mengajar (Micro Teaching)
8. Kompetensi Dasar :
 - Mahasiswa mampu mengajar dalam pembelajaran penjas
 - Mahasiswa mampu menerapkan konsep dan teori pembelajaran dalam rangka menstrategi pembelajaran penjas
9. Deskripsi :
 - Praktek langsung mengajar dalam pembelajaran penjas
10. Pendekatan :
 - Praktek lapangan
11. Evaluasi : Ketercapaian kompetensi dinilai melalui praktek langsung pembelajaran penjas
12. Kegiatan Pembelajaran:

Tahap kegiatan	Kegiatan Dosen	Kegiatan Mahasiswa	Media
Pendahuluan	Mengamati	Menyiapkan diri untuk praktek lapangan	Bahan ajar dan Sarana
Penyajian	Mengamati	Praktek langsung	Prasarana Pembelajaran
Penutup	Menyimpulkan	Mencatat kesimpulan	Penjasorkes

Rujukan:

- Supandi. (1992). Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Depdikbud
- Harrison, Joice M., Blakemore, Conie L., (1989). Instructional Startegies. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Nasution. (1984). Didaktik Asas-asas` Mengajar. Bandung: Jemars.
- Rusli Lutan. (1988). Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: Depdikbud.
- Rusli Lutan. (Perencanaan dan Startegi Pembelajaran Penjaskes. Jakarta: Dikutentis.
- Magill, Richard A. (1985). Motor Learning Consepts & Application. Iowa: Wn.C. Brown Publisher.
- Metzler, Michael.W. (1999). Instructional Models For Physical Education. Allyn and Bacon. USA.